

ENVIRONMENTAL POLLUTION

Arvita Adellia Saputri, Salim, Ruth Ambarsari

Akademi Seni dan Desain Indonesia Surakarta

Email: salimasdi@yahoo.com

ABSTRACT

Final project planning aims to create a party fashion design that combines the source of ideas and fashion style chosen. The source of ideas from the final project design is Enviromental Pollution. Environmental Pollution poured into clothing with a pattern application patchwork dan tie dyed techbiques as fashion motifs, meanwhile fashion style is avant garde. The type of clothing chosen is eveing dress. The materials used in the final prpject design are linen, tulle, and silk catton fabric for tie dyed. The colors of the material in the final project design follow the color of the source of ide, namely blue

Keywords: *fashion design, environmental pollution*

A. Latar Belakang Masalah

Environmental Pollution atau yang disebut pencemaran lingkungan merupakan masuknya makhluk hidup, zat, energi, atau komponen lain ke dalam lingkungan atau berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia oleh proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi kembali.

Pembuatan karya tugas akhir menggunakan sumber ide *environmental pollution* dengan menerapkan *avant garde style* merupakan gaya yang ekstrim. *Avant garde* merupakan bentuk kata sifat yang merujuk kepada orang atau karya yang bersifat kreatif, unik dan eksperimental atau inovatif. Teknik pengerjaannya terutama sebagai bentuk penghormatan terhadap kultur atau kebudayaan. Alasan penulis memakai judul ini karena melihat kejadian di lingkungan sekitar adanya pabrik yang membuang air limbah ke sungai mengakibatkan populasi yang berada di sungai berkurang. Kurangnya kesadaran masyarakat yang membuang sampah sembarangan, maka ini bisa menjadi

peluang penulis sebagai pelaku fashion untuk memperkenalkan rancangannya kepada masyarakat bahwa pencemaran lingkungan bisa direalisasikan kedalam busana.

B. Sumber Ide



Gambar 1. Sumber ide *Enviromental Pollution*

Environmental pollution atau pencemaran lingkungan merupakan kontaminasi komponen fisik dan biologis sehingga lingkungan terganggu. Pencemaran lingkungan hidup merupakan salah satu masalah lingkungan yang sedang dihadapi dunia tahun 2020.

Macam-macam pencemaran lingkungan hidup meliputi:

1. Pencemaran udara contoh kebakaran hutan.
2. Pencemaran air contohnya limbah pabrik yang dibuang ke sungai atau parit.
3. Pencemaran tanah berupa tumpahan minyak ke tanah.

Penyebab pencemaran lingkungan:

4. Sektor industri telah mencemari lingkungan alam terutama sejak awal revolusi industri. Disebabkan karena meningkatnya penggunaan bahan bakar fosil.
5. Sektor transportasi menggunakan bahan bakar fosil menyebabkan pencemaran udara oleh karbon *dioksida*.
6. Sektor rumah tangga atau pemukiman areal pemukiman memberikan andil pula terhadap polusi. Misalnya untuk membangun rumah, lingkungan, alam harus dihancurkan.

Pencemaran air merupakan suatu perubahan keadaan di suatu tempat penampungan air seperti danau, sungai, lautan dan air tanah akibat aktivitas manusia. Danau, sungai, lautan, dan air tanah adalah bagian penting dalam siklus kehidupan manusia dan merupakan salah satu bagian dari siklus hidrologi. Manfaat bagi kehidupan manusia terbesar danau, sungai, lautan dan air tanah adalah untuk irigasi pertanian, bahan baku air minum, sebagai saluran pembuangan air hujan.

Pencemaran air merupakan masalah global utama yang membutuhkan evaluasi dan revisi kebijakan sumber daya air pada semua tingkat, dari tingkat internasional hingga sumber air pribadi dan sumur. Air biasanya tercemar ketika terganggu oleh kontaminasi *antropogenik*.

C. Referensi

a. Fashion Style

a. Fashion Style



Gambar 2: Fashion style avant garde
Foto: Pinterest, <https://pin.it/4JMHgou>

Pembuatan karya tugas akhir ini menggunakan *fashion style* yaitu *avant garde* yang merupakan bentuk kata sifat yang merujuk orang atau karya unik dan eksperimental atau inovatif dalam desain serta Teknik pengerjaannya.

b. *Muse*



Gambar 3: *Muse* Angela Crestella
Foto: Instagram, @angelacrestella

Muse merupakan tokoh panutan dalam membuat karya seni terinspirasi dari Angela Crestella. Angela Crestella merupakan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha Bandung Jawa Barat, program studi seni rupa. Alasan penulis memilih *muse* Angela Crestella karena Angela Crestella pernah membuat rancangan busana tentang pencemaran lingkungan.

D. Jenis Busana

Busana yang dirancang adalah busana pesta Panggung. Busana pesta panggung merupakan busana yang dikenakan pada acara pesta dimana busana tersebut dibagi menurut waktu yaitu di waktu pagi hari, siang hari, dan malam hari. Busana pesta atau *evening dress* merupakan busana semi formal, yang biasanya digunakan untuk menghadiri pesta atau jamuan makan malam yang bersifat glamour atau *elegant*. Jenis busana pesta ini dikenakan pada saat di atas panggung seperti *fashion show* atau *event-event* tertentu. Busana pesta ini terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut dan tidak terlalu bekilau. Serta menambahkan aksesoris dengan warna yang senada dengan busana

dikarenakan hal tersebut akan menampilkan kesan menarik.

A. Analisis Desain

1. Aspek Trend

Exploitation adalah berani dengan banyak motif teknik berkamuflase dan *overlapping*. Kamuflase berarti menyamarkan atau memanipulasi sedangkan *overlapping* adalah bertumpang tindih atau bersusun-susun.

2. Aspek Fungsi

Target usia pemakai yang ingin dipakai adalah wanita remaja akhir hingga dewasa awal dengan kisaran usia 19 tahun hingga usia 26 tahun. Pemilihan kisaran karena wanita yang telah memasuki usia ini masih ingin menjadi perhatian tetapi sedikit membatasi sifat-sifat kekanakan yang timbul pada saat usia remaja namun tetap memancarkan karakternya.

B. Realisasi Rancangan

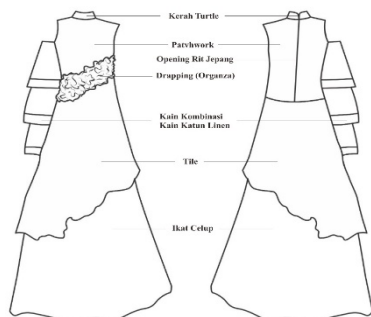
1. Desain 1

a) Desain Ilustrasi 1

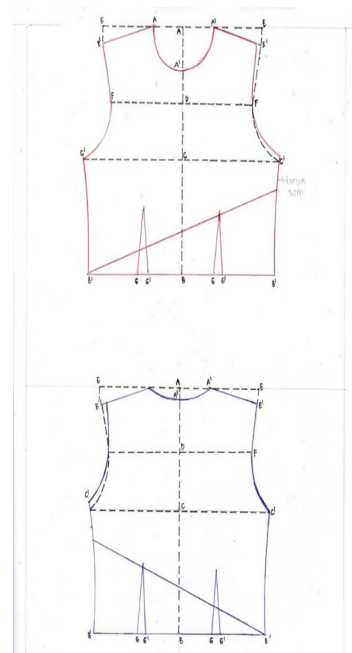


Gambar 4: Desain Ilustrasi 1
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

b) Teknik *Drawing*



Gambar 5: Teknikal *drawing* badan depan dan belakang .
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020



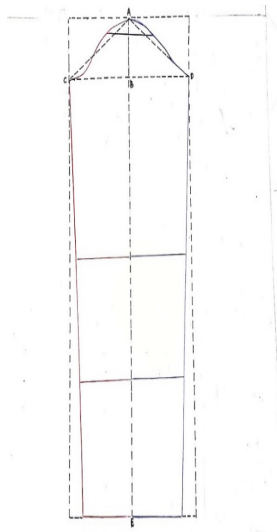
Gambar 6: Pola dasar dan pecah pola badan
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

c) Ukuran

- a. Lingkar badan : 84 cm
- b. Lingkar pinggang : 72 cm
- c. Lingkar panggul : 100 cm
- d. Panjang dada : 34 cm
- e. Lebar dada : 34 cm
- f. Panjang punggung : 39 cm
- g. Lebar punggung : 35 cm
- h. Lingkar leher : 36 cm
- i. Lingkar kerung lengan : 39 cm
- j. Panjang lengan : 61 cm
- k. Panjang bahu : 12 cm
- l. Panjang rok : 110 cm
- m. Panjang sisi : 21 cm
- n. Tinggi panggul : 20 cm
- o. Lingkar lengan : 30 cm
- p. Tinggi payudara : 25 cm
- q. Lingkar kaki bawah : 79 cm
- r. Lingkar lutut : 76 cm

Keterangan pola badan depan:

- A – A1 : 7 cm
- A – A1 : 7 cm
- A1 – B : panjang dada
- B – C : $\frac{1}{2}$ panjang dada – 1 cm
- A1 – D : turun 5 cm
- A – E : $\frac{1}{2}$ lebar punggung
- E – E1 : turun 3 cm
- D – F : $\frac{1}{2}$ lebar dada
- C – C1 : $\frac{1}{4}$ lingkar badan + 1 cm
- B – B1 : $\frac{1}{4}$ lingkar pinggang + 2 cm(kup) +1 cm
- B – G : $\frac{1}{10}$ lingkar pinggang
- G – G1 : kup 2 cm
- E1-F-C1: dibentuk lingkar kerung lengan depan.



Gambar 7: Pola dasar dan pecah pola lengan
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

Keterangan pola badan belakang:

- A – A1 : 7 cm
- A – A1 : 2 cm
- A1 – B : panjang punggung
- B – C : $\frac{1}{2}$ panjang dada – 1 cm
- A1 – D : turun 9 cm
- A – E : $\frac{1}{2}$ lebar punggung
- E – E1 : turun 3 cm
- D – F : $\frac{1}{2}$ lebar punggung
- C – C1 : $\frac{1}{4}$ lingkaran badan - 1 cm
- B – B1 : $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 2 cm (kup) - 1 cm
- B – G : $\frac{1}{10}$ lingkaran pinggang.
- G – G1 : kup 2 cm.
- E1-F-C1 : dibentuk lingkaran kerung lengan belakang.

Keterangan pola lengan

- A – B : tinggi puncak.
- A – E : panjang lengan.
- A – C : A – D $\frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan
- Garis miring A C dibagi 4 bagian, titik pertama turun 0,5 cm, titik ke 3 naik 1,5 cm.
- Garis miring A D dibagi 3 bagian, titik kedua naik 2 cm.

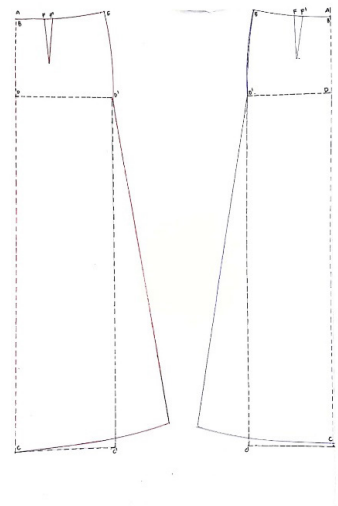
d) Pola dasar dan Pecah Pola rok

Keterangan pola rok depan:

- A – B : 2 cm
- B – C : panjang rok
- B – D : tinggi panggul
- B – E : $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 2cm (kup) + 1 cm
- D – D1 : $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul + 1 cm
- C – C1 : D – D1
- B – F : $\frac{1}{10}$ lingkaran pinggang
- F – F1 : kup (panjang kupnat 11 cm)

Keterangan pola rok belakang:

- A – B : 2 cm
- B – C : panjang rok
- B – D : tinggi panggul
- B – E : $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 2cm (kup) - 1 cm



Gambar 8: Pola dasar dan pecah pola rok
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

- D – D1 : $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul - 1 cm
- C – C1 : D – D1
- B – F : $\frac{1}{10}$ lingkaran pinggang
- F – F1 : kup (panjang kupnat 11 cm)

e) Rancangan Bahan



Gambar 9: Rancangan bahan patchwork
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020



Gambar 11: Foto model bagian depan
Foto: Arvita Adellia Saputri



Gambar 10: Rancangan bahan furing
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

2. Desain 2

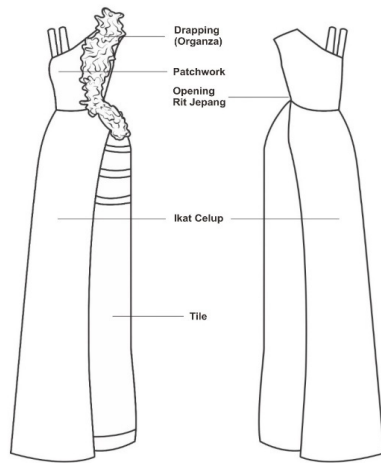
a) Desain Ilustrasi 2



Gambar 12: Desain ilustrasi 2
Foto : Arvita Adellia Saputri, 2020

f) Foto model

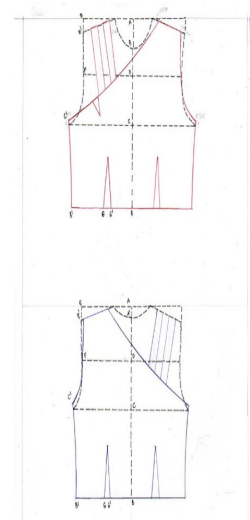
b) Teknikal Drawing



Gambar 13: Teknikal drawing badan depan dan belakang
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

c) Ukuran

a. Lingkar badan	: 92 cm
b. Lingkar pinggang	: 80 cm
c. Lingkar panggul	: 96 cm
d. Panjang dada	: 35 cm
e. Lebar dada	: 36 cm
f. Panjang punggung	: 38 cm
g. Lebar punggung	: 35 cm
h. Panjang bahu	: 12 cm
i. Lingkar leher	: 36 cm
j. Lingkar kerung lengan	: 36 cm
k. Lingkar lengan	: 28 cm
l. Panjang lengan	: 85 cm
m. Panjang sisi	: 19 cm
n. Panjang rok	: 110 cm
o. Tinggi panggul	: 20 cm
p. Lingkar kaki bawah	: 94 cm



Gambar 14: Pola dasar dan pecah pola badan
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

Keterangan pola badan depan:

A – A1	: 7 cm
A – A1	: 7 cm
A1 – B	: panjang dada
B – C	: $\frac{1}{2}$ panjang dada – 1 cm
A1 – D	: turun 5 cm
A – E	: $\frac{1}{2}$ lebar punggung
E – E1	: turun 3 cm
D – F	: $\frac{1}{2}$ lebar dada
C – C1	: $\frac{1}{4}$ lingkar badan + 1 cm
B – B1	: $\frac{1}{4}$ lingkar pinggang + 2 cm(kup) + 1 cm
B – G	: $\frac{1}{10}$ lingkar pinggang
G – G1	: kup 2 cm
E1-F-C1	: dibentuk lingkar kerung lengan depan.

Keterangan pola badan belakang:

A – A1	: 7 cm
A – A1	: 2 cm
A1 – B	: panjang punggung
B – C	: $\frac{1}{2}$ panjang dada – 1 cm
A1 – D	: turun 9 cm
A – E	: $\frac{1}{2}$ lebar punggung
E – E1	: turun 3 cm
D – F	: $\frac{1}{2}$ lebar punggung
C – C1	: $\frac{1}{4}$ lingkar badan - 1 cm
B – B1	: $\frac{1}{4}$ lingkar pinggang + 3 cm(kup) - 1 cm
B – G	: $\frac{1}{10}$ lingkar pinggang

G – G1 : kup 2 cm

E1-F-C1 : dibentuk lingkaran kerung lengan belakang.

d) Pola Dasar dan Pecah Pola rok

Keterangan pola rok depan:

A – B : 2 cm

B – C : panjang rok

B – D : tinggi panggul

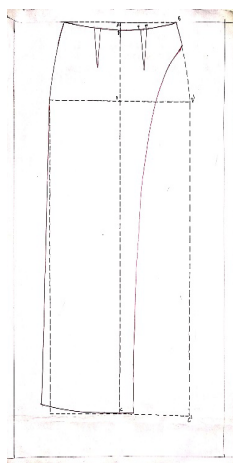
B – E : $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 2cm (kup) + 1 cm

D – D1 : $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul + 1 cm

C – C1 : D – D1

B – F : $\frac{1}{10}$ lingkaran pinggang

F – F1 : kup (panjang kupnat 11 cm)



Gambar 15: Pola dasar dan pecah pola rok depan

Foto: Arvita Adellia Saputi, 2020

Keterangan pola rok belakang:

A – B : 2 cm

B – C : panjang rok

B – D : tinggi panggul

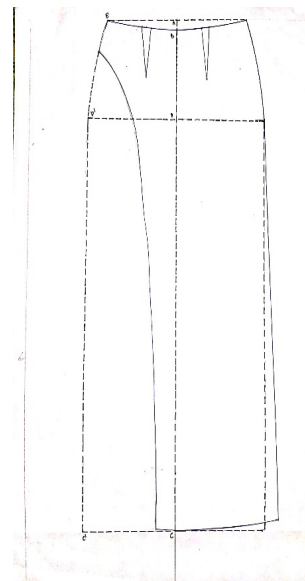
B – E : $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 2cm (kup) - 1 cm

D – D1 : $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul - 1 cm

C – C1 : D – D1

B – F : $\frac{1}{10}$ lingkaran pinggang

F – F1 : kup (panjang kupnat 11 cm)



Gambar 16: Pola dasar dan pecah pola rok depan

Foto: Arvita Adellia Saputi, 2020



Gambar 17: Rancangan bahan rok bagian dalam

Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

e) Foto model



Gambar 18: Foto model bagian depan dan belakang
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

3. Desain 3

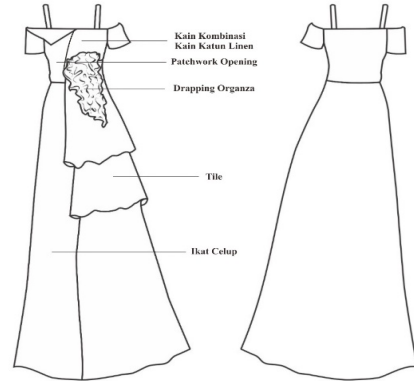
a) Desain Ilustrasi 3



Gambar 19: Desain ilustrasi 3
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

b) Teknikal Drawing

Keterangan pola badan depan:



Gambar: 20 Pola

- A – A1 : 7 cm
- A – A1 : 7 cm
- A1 – B : panjang dada
- B – C : $\frac{1}{2}$ panjang dada – 1 cm
- A1 – D : turun 5 cm
- A – E : $\frac{1}{2}$ lebar punggung
- E – E1 : turun 3 cm
- D – F : $\frac{1}{2}$ lebar dada
- C – C1 : $\frac{1}{4}$ lingkar badan + 1 cm
- B – B1 : $\frac{1}{4}$ lingkar pinggang + 2 cm(kup) + 1 cm
- B – G : $\frac{1}{10}$ lingkar pinggang
- G – G1 : kup 2 cm
- E1-F-C1 : dibentuk lingkar kerung lengan depan.

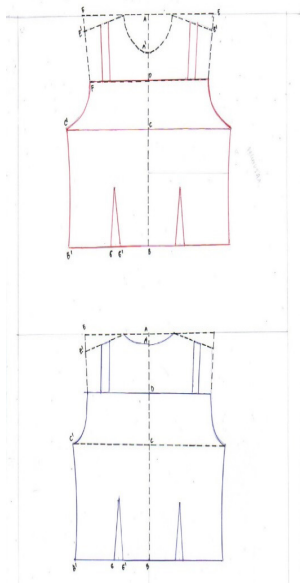
Keterangan pola badan belakang:

- A – A1 : 7 cm
- A – A1 : 2 cm
- A1 – B : panjang punggung
- Gambar: 20 Pola
- B – C : $\frac{1}{2}$ panjang dada – 1 cm
- A1 – D : turun 9 cm
- A – E : $\frac{1}{2}$ lebar punggung
- E – E1 : turun 3 cm
- D – F : $\frac{1}{2}$ lebar punggung
- C – C1 : $\frac{1}{4}$ lingkar badan - 1 cm
- B – B1 : $\frac{1}{4}$ lingkar pingg.+ 2 cm(kup) - 1 cm

- B – G : 1/10 lingkaran pinggang
- G – G1 : kup 2 cm
- E1-F-C1 : dibentuk lingkaran kerung lengan belakang.

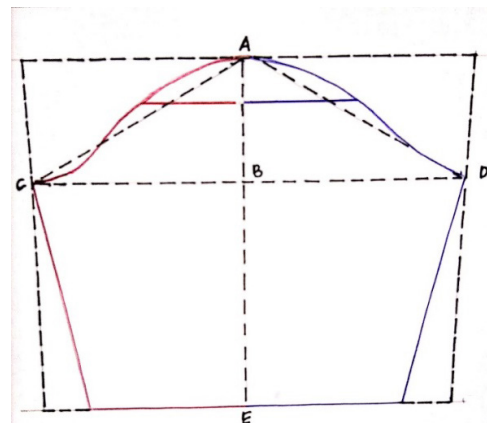
c) Ukuran

- a. Lingkaran badan : 92 cm
- b. Lingkaran pinggang : 82 cm
- c. Lingkaran panggul : 102 cm
- d. Panjang dada : 36 cm
- e. Lebar dada : 34 cm
- f. Panjang punggung : 41 cm
- g. Lebar punggung : 36 cm
- h. Lingkaran kerung lengan : 40 cm
- i. Lingkaran lengan : 27 cm
- j. Panjang bahu : 12 cm
- k. Lingkaran leher : 36 cm
- l. Panjang sisi : 25 cm
- m. Panjang rok : 110 cm
- n. Tinggi panggul : 20 cm
- o. Tinggi payudara : 26 cm
- p. Lingkaran lutut : 75 cm
- q. Lingkaran kaki bawah : 80 cm



Gambar 21: Pola dasar dan pecah pola badan
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

d) Pola dasar dan Pecah Pola

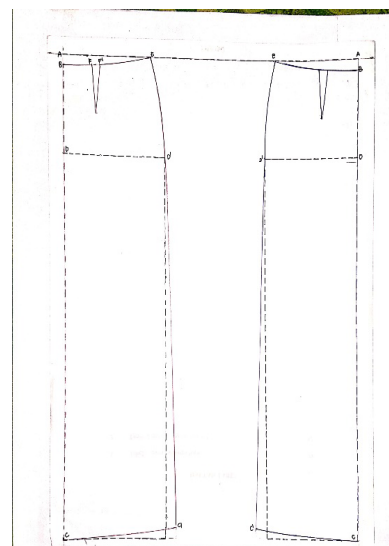


Gambar 22: Pola dasar dan pecah pola lengan
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

Keterangan pola lengan:

- A – B : tinggi puncak
 - A – E : panjang lengan
 - A – C : A – D 1/2 lingkaran kerung lengan
- Garis miring A C dibagi 4 bagian, titik pertama turun 0,5 cm, titik ke 3 naik 1,5 cm
Garis miring A D dibagi 3 bagian, titik kedua naik 2 cm.

e) Pola Dasar dan Pecah Pola rok



Gambar 23: pola dasar dan pecah pola rok
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

Keterangan pola rok depan:

- A – B : 2 cm
- B – C : panjang rok
- B – D : tinggi panggul
- B – E : $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 2cm (kup) + 1 cm
- D – D1 : $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul + 1 cm
- C – C1 : D – D1
- B – F : $\frac{1}{10}$ lingkaran pinggang
- F – F1 : kup (panjang kupnat 11 cm)

Keterangan pola rok belakang:

- A – B : 2 cm
- B – C : panjang rok
- B – D : tinggi panggul
- B – E : $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 2cm (kup) - 1 cm
- D – D1 : $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul - 1 cm
- C – C1 : D – D1
- B – F : $\frac{1}{10}$ lingkaran pinggang
- F – F1 : kup (panjang kupnat 11 cm)

f) Rancangan bahan



Gambar 24: Rancangan bahan furing
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

g) Foto model



Gambar 25: Foto model
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

A. Tata Rias dan Tata Rambut

1. Tata Rias

Tata rias wajah adalah ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri dengan cara menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna dengan warna-warna redup (*shade*) dan menonjolkan bagian wajah yang sempurna dengan warna-warna terang (*tint*).

Tata rias wajah merupakan suatu seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah. Tata rias juga bertujuan untuk menunjang rasa percaya diri seseorang.



Gambar 26: Tata rias wajah dan aksesoris
Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

2. Tata Rambut

Tata Rambut pada rancangan *Environmental Pollution* menggunakan tatanan rambut sanggung ke atas yang menarik dengan gaya *avant garde*.



Gambar 27: Tata rias rambut

Foto: Arvita Adellia Saputri, 2020

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Konsep sangat penting dalam penciptaan karya busana khususnya untuk karya tugas akhir. Rancangan tugas akhir yang berjudul *Environmental Pollution* terinspirasi dari melihat kejadian di lingkungan sekitar, adanya pabrik yang membuang air limbah ke sungai yang mengakibatkan populasi yang berada di sungai berkurang. Ditambah dengan kurangnya kesadaran masyarakat sekitar yang membuang sampah sembarangan.

Penulis merealisasikan sumber ide dengan menggunakan teknik ikat celup dikombinasikan dengan kain linen dan kain perca. Pemilihan tren *Exploitation* disesuaikan dengan sumber ide. Busana dengan gaya *avant garde* ini ditujukan untuk wanita remaja akhir hingga dewasa awal dengan kisaran usia 19 tahun hingga 26 tahun, yang digunakan untuk pemakai busana pesta panggung.

Merancang busana dengan aspek proses mulai dari pengukuran badan hingatahap akhir, menggunakan tata rias dan tata rambut untuk memperkuat konsep rancangan tugas akhir.

SARAN

Pembuatan karya tugas akhir sebaiknya dibuat atau dirancang dengan matang mulai dari konsep, desain, dan pola. Pemilihan jenis busana untuk sumber ide *Environmental pollution* bisa menggunakan jenis busana lain seperti *casual* dan lainnya, tergantung dari konsep yang ingin dibuat. Pembuatan karya dengan sumber ide *Environmental pollution* selain menggunakan teknik ikat celup bisa menggunakan batik tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Calender, Jane, 2017. *Stitched Shibori: Technique, Innovation, Pattern, Design*. Inggris: Search Press.
- Hasibuah, Rosmidah, 2016. *Analisis Dampak Limbah atau Sampah Rumah Tangga terhadap Lingkungan Hidup*. Jurnal Ilmiah Advokasi Volume 04 Nomer 01., dalam jurnal.ulb.ac.id. Diakses pada 29 Juli 2020, pada pukul 19.30 WIB.
- Prideaux, Vivien, 2003. *A Handbook Of Indigo Dyeing*. Inggris: Search Press.
- Widodo, Suryo Tri, 2012. *Kriya Tekstil Tie-Dye*. Corak Jurnal Seni Kriya Volume 1 Nomer2., dalam journal.isi.ac.id. Diakses pada 24 Juli 2020, pada pukul 16.30 WIB.

DAFTAR WEB

- https://www.google.com/h?q=pencemaran+air+sungai&tbm=isch&ved=2ahUKEwj_Yy7mInpAhUFkksFHUVrB5cQ2-https://pin.it/4JMHgou
- <https://pin.it/410pSih>
- <https://studiomanik.wordpress.com/2010/08/15/hello-world/>
- <https://dyozi.wordpress.com/2015/03/21/90/>)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_rias_wajah